



BAB V SIMPULAN

5.1 **Simpulan**

Besarnya potensi perkembangan musik dan musisi *Indie Jazz* di Kota Bandung menjadi ide awal perancang dalam membuat perancangan *Recording and Music Inspiration Space*. Pesatnya perkembangan musik *Indie Jazz* dan komunitasnya didukung oleh kalangan muda pada kisaran umur 20-25 tahun sebagai pelaku dan penggemar utamanya. Namun, perkembangan pesat industri musik *Indie Jazz* ini tidak disertai dengan pengadaan fasilitas yang memadai untuk mawadahi kebutuhan dan kegiatan mereka. Salah satu ciri khas dari musik *Indie Jazz* dan komunitasnya adalah *jamming session* di mana para musisi bermain dan membedah musik bersama-sama dan secara spontanitas untuk saling berkolaborasi, bertukar pikiran, berbagi pengalaman dan ilmu musik antar sesama musisi. Kegiatan ini mengedepankan kebersamaan, fleksibilitas, keterbukaan, dan kedekatan ruang dan emosional antar musisi. Hal inilah yang perlu diperhatikan dalam perancangan ruang kegiatan musik *Indie Jazz*.

Dalam implementasinya, ruang aktivitas *jamming session* dihadirkan pada ruang *Connecting Space* yang memiliki area pertunjukan yang dilengkapi dengan berbagai alat pendukung dan akustik ruang (mengacu pada standar akustik buku Prinsip-Prinsip Akustik Dalam Arsitektur karya E.B. Handoko Sutanto) untuk memfasilitasi kegiatan rutin maupun pertunjukan khusus grup musik *Indie Jazz* tertentu. Penataan furnitur dibuat fleksibel dan fasilitas duduknya mudah diatur sehingga pengunjung dapat mengatur tempat duduk mereka dengan bebas sesuai kebutuhan, apakah untuk kebutuhan bersantai, diskusi kelompok, menyaksikan pertunjukan ataupun *jamming session* yang sedang dilakukan di ruang *Connecting Space*. Di *Connecting Space* juga terdapat *spot* yang menyediakan beberapa alat musik seperti gitar akustik, *cajon*, dan gitar elektrik untuk memfasilitasi para musisi memiliki keterbatasan dalam pengadaan alat musik pribadi. Hal ini bertujuan untuk mendukung kegiatan mengaransemen musik, *coaching class*, ataupun *jamming session* tersebut.

Pengadaan fasilitas untuk kebutuhan sampingan lainnya selain bermusik juga perlu diperhatikan agar pengunjung fasilitas dapat beraktivitas dengan optimal secara menyeluruh, salah satunya adalah fasilitas penyimpanan alat musik dan berbagai perlengkapan penunjang musisi saat waktu istirahat atau menyimpan perlengkapan yang tidak dibutuhkan saat bermusik. Perancangan ruang interior dan berbagai elemen di dalamnya perlu dirancang agar dapat mengakomodasi kebiasaan para musisi yang biasanya membawa alat musik mereka menggunakan tangan kanan, disimpan di sisi sebelah kanan mereka, dan seringkali menyandarkan alat musiknya pada benda sekitarnya. Beberapa cara yang dapat diterapkan antara lain melapisi bidang lantai, dinding ruangan, ataupun bagian furnitur yang mengalami kontak fisik dengan alat musik tersebut dengan material yang lembut, empuk, awet, dan mudah dirawat.

Untuk memenuhi kebutuhan kemudahan dalam kegiatan rekaman dan pengolahannya, kegiatan rekaman bagi musik *Indie Jazz* lebih disarankan menggunakan studio dengan tipe *dead studio* (studio dengan sedikit pantulan suara dalam ruang). Hal tersebut mempermudah pekerjaan para *audio engineer* dalam mengolah hasil rekaman para musisi *Indie Jazz* dikarenakan para musisi *Indie*

Jazz sebagian besar merupakan musisi amatir dan perlu banyak perbaikan dalam prosos rekaman dan pengolahannya.

5.2 Saran

Melalui perancangan ini, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan kepada para pemerhati dan aktivis-aktivis seni dan musik Bandung lebih memperhatikan bagaimana cara mewadahi, memfasilitasi, dan mendukung potensi musik terutama Bandung. Saran bagi para desainer adalah masih perlunya penelitian yang lebih mendalam mengenai pengadaan fasilitas ruang kegiatan musik *Indie Jazz* untuk memfasilitasi kebutuhan akan kedekatan antar musisi dan kebutuhan perancangan furnitur yang mendukung aktivitas *jamming session*. Selain itu perancangan ini dirasakan masih banyak kekurangan dan keterbatasan dari berbagai aspek. Dengan demikian diharapkan berbagai penelitian lanjutan mengenai studi kasus serupa dapat dilanjutkan.

